

TUGAS AKHIR

**Perancangan Resor Hutan Wonolegi
di Kecamatan Patuk, Kabupaten Gunungkidul**



**Rizal Hamzah Nur Firmansyah
21.10.1402**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
2017**

TUGAS AKHIR

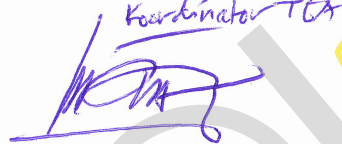
Perancangan Resor Hutan Wonolegi di Kecamatan Patuk, Kabupaten Gunungkidul

Diajukan kepada Fakultas Arsitektur dan Desain
Program Studi Teknik Arsitektur
Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta
Sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Teknik

Disusun Oleh :
RIZAL HAMZAH NUR FIRMANSYAH
21.10.1402

Diperiksa di : Yogyakarta
Tanggal : 16 – 10 – 2017

Pembimbing 1,

Koordinator TGA


Ir. Eko Agus Prawoto., M.Arch., IAI.

Pembimbing 2,



Linda Octavia, S.T., M.T.

Mengetahui
Ketua Program Studi,

DUTA WACANA




Dr. -Ing. Sita Yulastuti Amijaya, S.T., M.Eng.

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Perancangan Resor Hutan Wonolegi di Kecamatan Patuk, Kabupaten Gunungkidul
Nama Mahasiswa : Rizal Hamzah Nur Firmansyah
No. Mahasiswa : 21.10.1402
Mata Kuliah : Tugas Akhir
Semester : Gasal
Fakultas : Arsitektur dan Desain
Universitas : Universitas Kristen Duta Wacana

Kode : DA8336
Tahun : 2017/2018
Prodi : Teknik Arsitektur

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir
Fakultas Arsitektur dan Desain, Program Studi Teknik Arsitektur
Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta
dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana Teknik pada tanggal :

16 – 10 – 2017

Yogyakarta, 25 – 10 – 2017

Dosen Pembimbing 1,

*Koordinator
T&A*



Ir. Eko Agus Prawoto., M.Arch., IAI.

Dosen Penguji 1,



Dr. -Ing. Ir. Winarna, M.A.

Dosen Pembimbing 2,



Linda Octavia, S.T., M.T.

Dosen Penguji 2,



Tutun Seliari, ST., M.Sc.



PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi :

Perancangan Resor Hutan Wonolegi di Kecamatan Patuk, Kabupaten Gunungkidul adalah benar-benar karya saya sendiri.

Pernyataan, ide, dan kutipan langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam Tugas Akhir ini pada catatan kaki dan Daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruhnya dari skripsi ini, maka gelar dan ijazah peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana.

Yogyakarta, 25 – 10 – 2017



Rizal Hamzah Nur Firmansyah

21.10.1402

Kata pengantar

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas segala berkat dan penyertaan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan judul “Perancangan Resor Hutan Wonolegi di Kecamatan Patuk, Kabupaten Gunungkidul”, sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Teknik (S.T.) di Progam Studi Teknik Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya kontribusi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. -Ing. Wiyatiningsih, S.T., M.T., IAI. selaku Dekan Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.
2. Ir. Eko Agus Prawoto., M.Arch., IAI. dan Linda Oktavia, S.T., M.T. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, untuk mengarahkan penulis dalam penyelesaian Tugas Akhir.
3. Imelda Irmawati Damanik, S.T., MAUD. selaku dosen wali penulis yang selalu memberikan dukungan dan motivasi selama menempuh studi di UKDW.
4. Pemberi beasiswa yakni AA Rachmat atas dukungan materi yang telah diberikan kepada penulis.
5. Seluruh dosen dan Staf Fakultas Arsitektur dan Desain yang memberikan bantuan selama ini.
6. Ibu, Mas Aries dan Mbak Berti serta seluruh keluarga yang telah memberikan dorongan moril dan material kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini.
7. Intan Octavia, yang telah memberikan semangat dan bantuan selama proses penelitian dan penulisan skripsi.
8. Sahabat–sahabat terdekat, Eigner, Mika dan Mas Cahyo yang selalu memberi bantuan, mendukung, dan memberi semangat. Tugas akhir ini tidak akan pernah selesai tanpa bantuan kalian.
9. Teman–teman Prodi Teknik Arsitektur angkatan 2010.
10. Teman-teman seperjuangan studio tugas akhir: Yerry, Brayen, Josh, Dwi, Alfred, Nanda, Hendy, Thiago, Sinta, Pandu, Chalis, Geo, Edo, dan Tri, terimakasih, kalian membuat hari-hari penuh deadline menjadi lebih menyenangkan.
11. Teman-teman yang membantu pembuatan maket Tugas Akhir ini: Christop, Aji, Unang, Kak Orry, Findy, dan Firman. Terimakasih, kalian semua luar biasa.
12. Teman-teman kos Krisman dari masa ke masa: Pakde Danang, Bang Hans, Wastu, Damar, Septi, Julio, Allan, dan Om Sam.
13. Saudara–saudari seperjuangan di GAPPALA Duta Wacana.
14. Teman-teman YMCA Yogyakarta, terimakasih telah diperbolehkan belajar menjadi *volunteer*.
15. Semua pihak yang telah memberikan dukungan kepada penulis yang tidak dapat disebutkan satu per satu, hingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini. Terimakasih.

Penulis menyadari bahwa masih ada banyak kekurangan yang terdapat dalam Tugas Akhir ini. Kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat diharapkan guna perbaikan selanjutnya. Akhirnya penyusun berharap semoga Tugas Akhir ini bermanfaat bagi kita semua.

Yogyakarta,

Penyusun

Abstrak

Resor merupakan fasilitas wisata yang memiliki fungsi utama sebagai penginapan. Perancangan Resort Hutan Wonolegi di Kecamatan Patuk, Kabupaten Gunungkidul diperlukan untuk meningkatkan pertumbuhan pariwisata di Kec. Patuk, Gunungkidul. Selain itu menjadi agen distribusi wisatawan untuk mewujudkan Kec. Patuk sebagai daerah tujuan pariwisata.

Fungsi penginapan diperlukan untuk menambah "*Lenght of Stay*" wisatawan yang berkunjung ke Kec. Patuk, Gunungkidul. Sehingga wisatawan bisa menikmati waktu rekreasinya. Selain itu, wisatawan menjadi bisa mengunjungi lebih banyak tempat wisata yang ada.

Lokasi berupa hutan dipilih untuk meningkatkan nilai hutan dengan memasukkan nilai wisata. Hutan dan alam menjadi titik berat desain, maka dipakai pendekatan *sustainable design* konsep resort menyatu dengan alam, merespon site berkontur dan hutan.

Abstract

The resort is a tourism facility that has the main function as an inn. Designing Wonolegi Forest Resort in Patuk District, Gunungkidul Regency is needed to increase tourism growth in that area. In addition, resor become a tourist distribution agency to realize the Patuk Sub-district as a tourist destination.

The lodging function is required to add "Lenght of Stay" for the tourists to visit the district of Patuk, Gunungkidul. So that tourists can enjoy their vacation time. In addition, tourists can be able to visit more destination there.

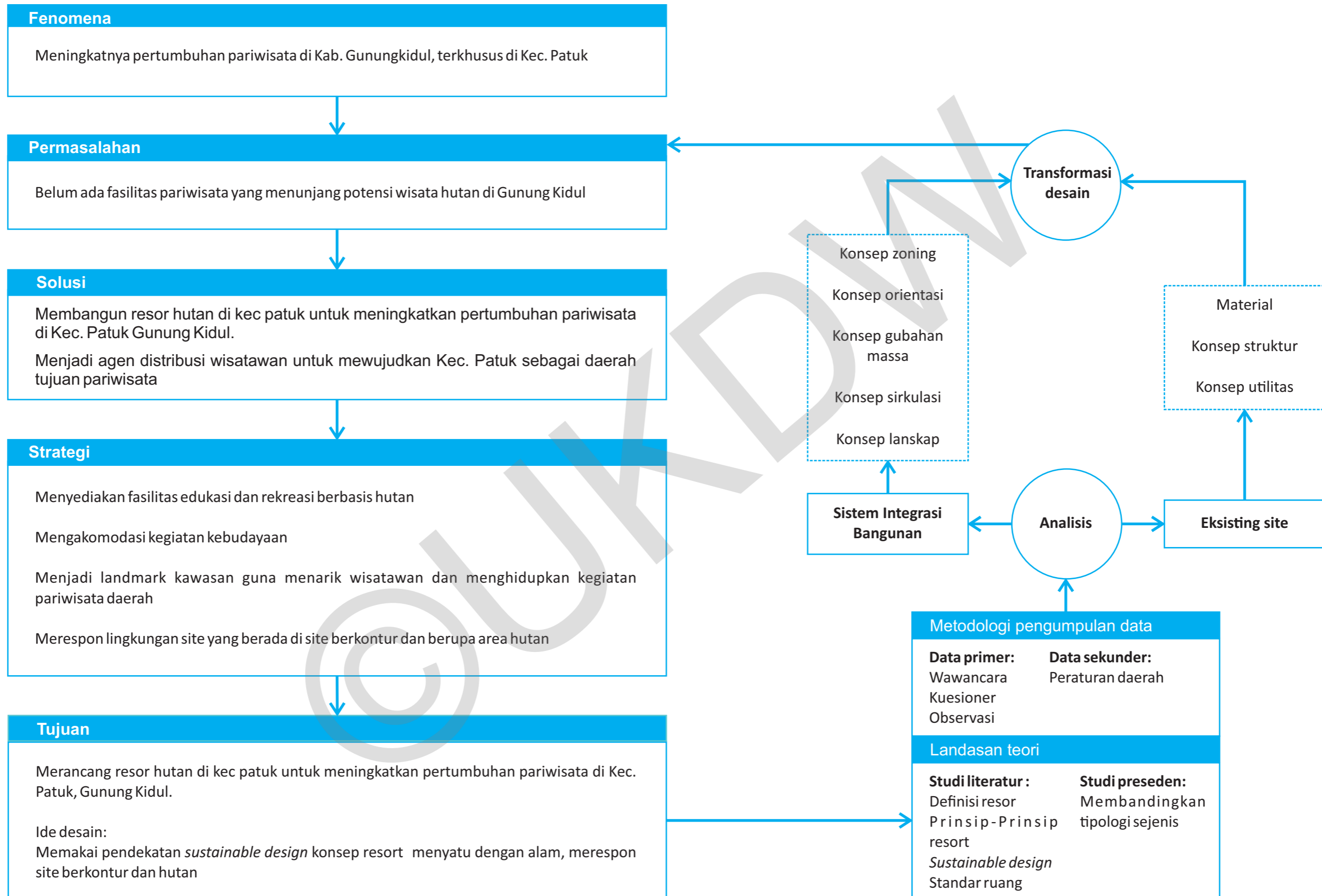
Forests is the selected location to increase its value by incorporating tourism values. Forests and nature are the main focus of the design, so sustainable design approach is used, resort concept is integrated with nature, give respond to contoured sites and forest.

© UTKDWN

Daftar Isi

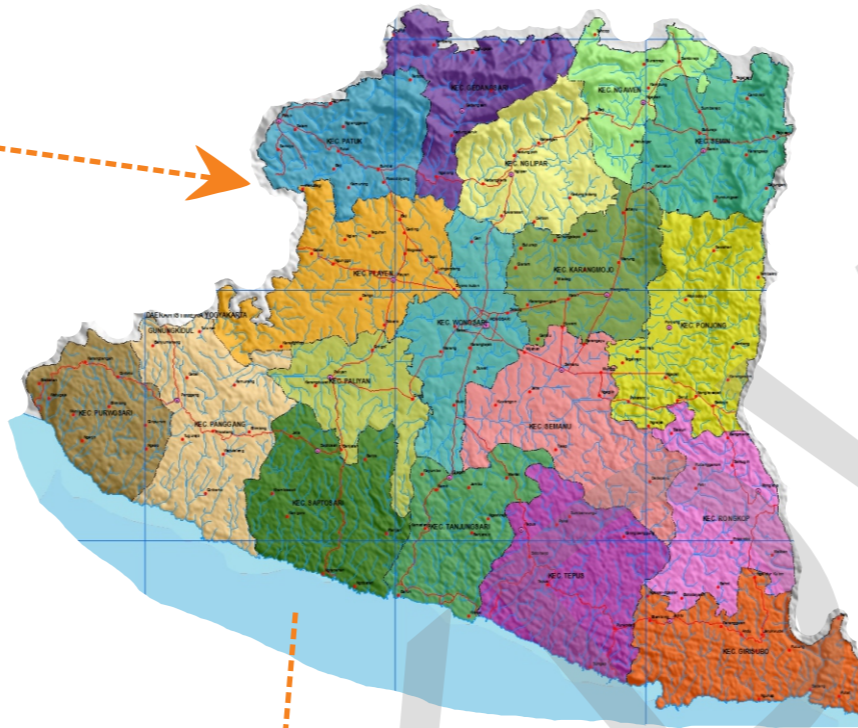
Halaman Judul	i
Lembar Persetujuan	ii
Lembar Pengesahan	iii
Pernyataan Keaslian	iv
Kata Pengantar	v
Abstrak	vi
Daftar Isi	vii
Bab 1	
Latar Belakang	1
Bab 2	
Tijauan Site	4
Bab 3	
Studi Literatur	5
Studi Preseden	6
Bab 4	
Analisis site	9
Programming	10
Konsep Perancangan	12
Bab 5	
Laporan Perancangan	16
Daftar Pustaka	20
Lampiran	
Gambar Kerja	21
3D	35
Foto Maket	36

©UKYDWN





Kabupaten Gunungkidul



Keterangan

- Gedangsari
- Girisubo
- Karangmojo
- Ngawen
- Nglipar
- Paliyan
- Panggang
- Patuk
- Playen
- Ponjong
- Purwosari
- Rongkop
- Saptosari
- Semanu
- Semin
- Tanjungsari
- Tepus
- Wonosari

Kabupaten Gunungkidul mencitrakan D. I. Yogyakarta sebagai destinasi wisata alam dan kebudayaan. Karena itu, Kabupaten Gunungkidul mejadi lahan yang produktif untuk perkembangan pariwisata.

Visi Dinas Kebudayaan dan Kepariwisataan Kabupaten Gunungkidul sesuai dengan Perda GK No. 17 tahun 2010, "Terwujudnya kebudayaan dan pariwisata yang maju, berkembang, kompetitif, lestari dan berkelanjutan".

Data jumlah kunjungan wisatawan di Kabupaten Gunungkidul 2009-2013

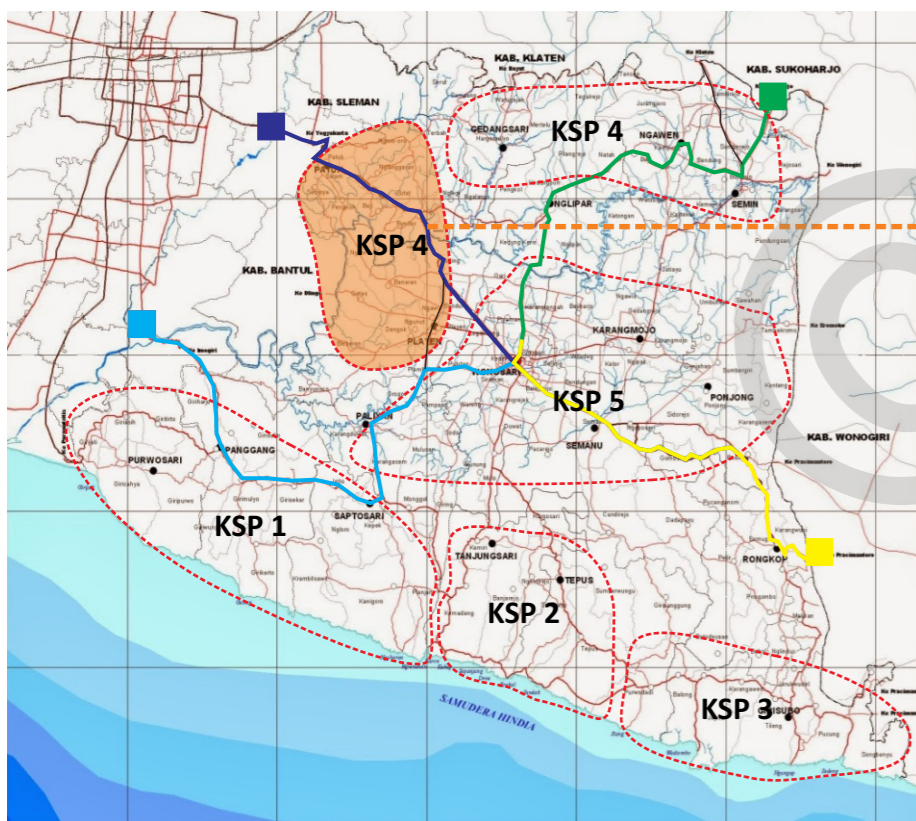
Tahun	Wisatawan		Jumlah
	Dalam negeri	Luar negeri	
2009	529.274	267	529.541
2010	548.272	585	548.857
2011	615.397	1.299	616.696
2012	998.587	1.800	1.000.387
2013	1.333.687	3.751	1.337.438

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Kepariwisataan Kab. Gunungkidul(2014)

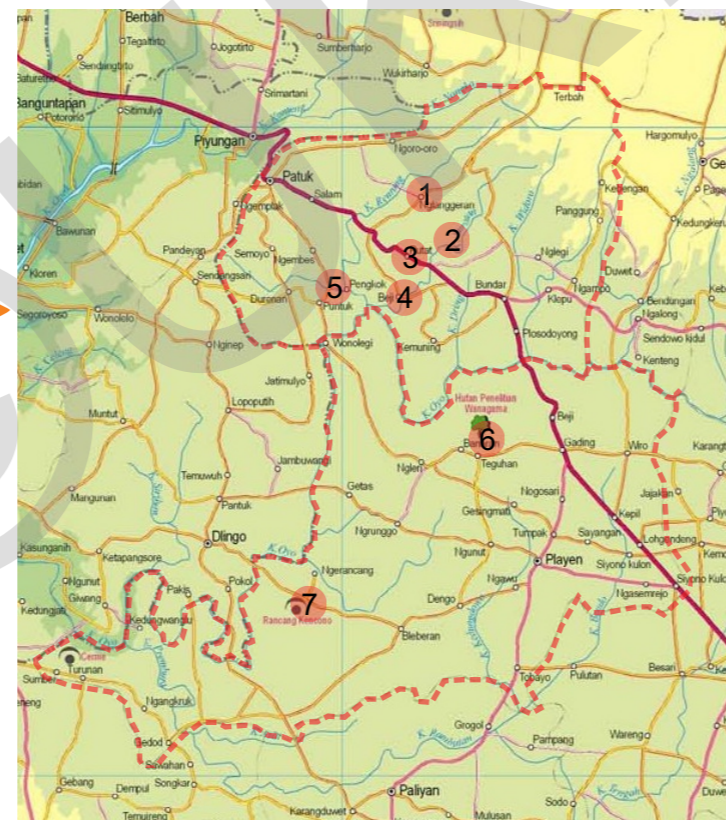
Provinsi D. I. Yogyakarta merupakan salah satu provinsi dengan keunggulan pariwisata. Sebagai daerah tujuan wisata, D. I. Yogyakarta memiliki berbagai destinasi wisata budaya dan alam. Tujuan wisata budaya merupakan peninggalan Kerajaan Mataram Hindu, yang sekarang menjadi cikal-bakal Kasultanan Yogyakarta. Sedangkan, tujuan wisata alam berupa keunikan muka bumi yang banyak terdapat di Kabupaten Gunungkidul.

Gunungkidul memiliki bentang alam karst dengan berbagai varisinya, berupa gunung, gua, sungai, hutan dan pantai. Keunikan tersebut menjadi ciri khas wisata alam di Gunungkidul.

Pembagian Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten Gunungkidul



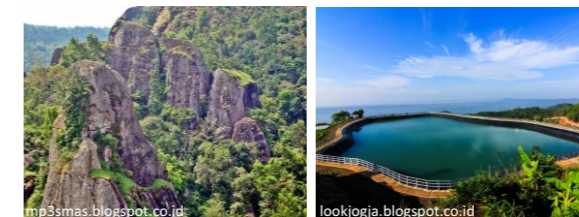
- Koridor 1 dari Yogyakarta
- Koridor 3 dari Solo
- Koridor 2 dari Imogiri
- Koridor 4 dari Wonogiri



Strategi untuk pengembangan KSP IV, berupa Daya tarik wisata alam pegunungan dengan pendukung wisata pendidikan, konservasi dan petualangan. wilayah tersebut meliputi Kec. Patuk dan Kec. Playen

Potensi wisata KSP IV

1 Kawasan Nglangeran



2 Desa wisata Bobung



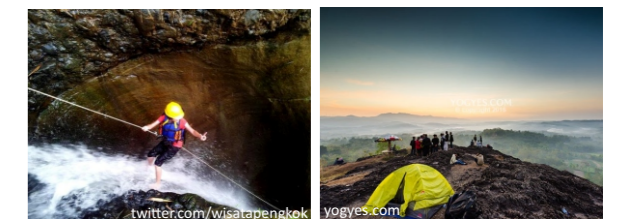
3 Desa wisata Beji



4 Desa wisata Putat



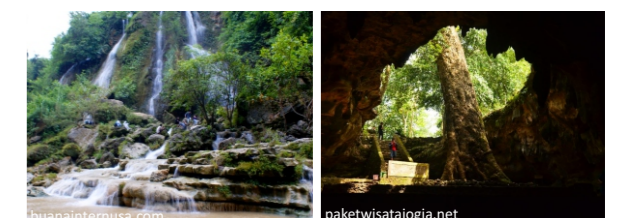
5 Desa wisata Pengkok



6 Hutan Wanagama & Bunder



7 Desa wisata Bleberan



Potensi-potensi tersebut menjadi generator aktivitas pariwisata daerah

Potensi wisata hutan di Kabupaten Gunungkidul

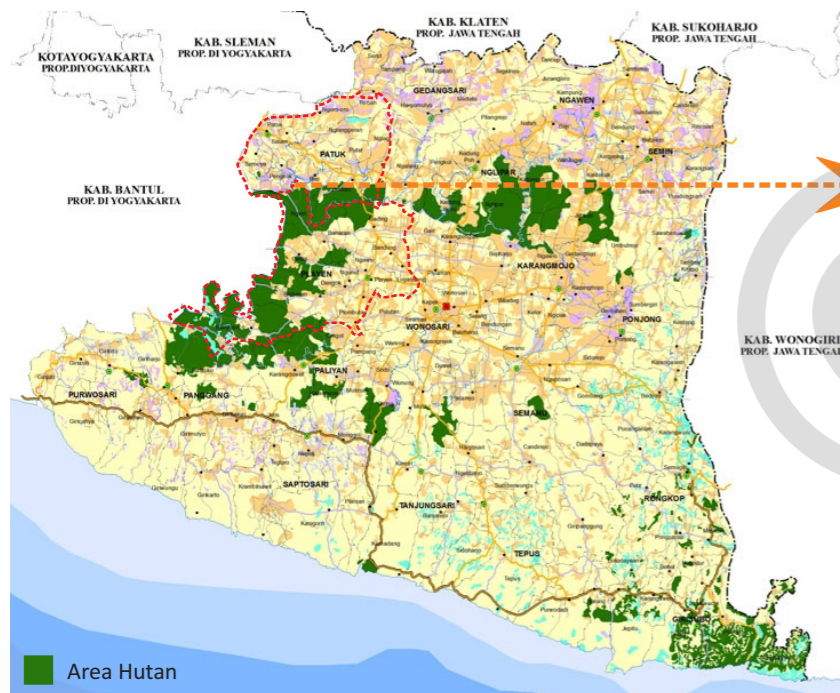
Daftar destinasi wisata hutan di Kabupaten Gunungkidul

No.	Nama hutan	Lokasi
1	Hutan Lindung	Girijati, Purwosari
2	Hutan Kalikidul	Purwosari
3	Wana Wisata	Girisuka, Panggang
4	Hutan Watu Payung	Girisuka, Panggang
5	Hutan Nampu	Giriwungu, Panggang
6	Linggomanik	Panggang
7	Hutan Rakyat Klepu	Nglegi, Patuk
8	Hutan Rakyat Nglanggeran	Nglanggeran, Patuk
9	Sodong	Karangduwet, Paliyan
10	Kawasan Hutan Bunder	Gading, Playen
11	Kawasan Hutan Wanagama	Playen-Patuk
12	Hutan Kota Tawarsari	Wonosari
13	Hutan Wonosadi	Beji, Ngawen

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Kepariwisata Kab. Gunungkidul(2014)

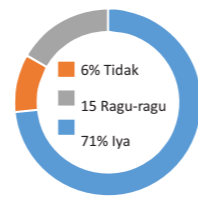
Kab Gunungkidul memiliki potensi alam lainnya yaitu hutan heterogen maupun hutan homogen. Berdasarkan data Dinas Kebudayaan dan Kepariwisata Gunungkidul tahun 2014 terdapat tiga belas lokasi wisata hutan. Selain itu terdapat lokasi hutan lainnya namun tidak dicanangkan sebagai lokasi wisata hutan oleh pemerintah.

Peta persebaran hutan di Gunungkidul

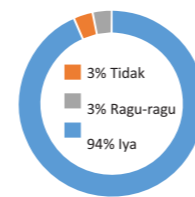


Minat masyarakat

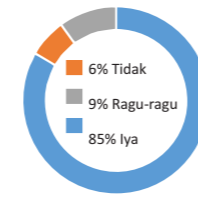
Apakah anda pernah berkunjung ke Kec. Patuk, GK?



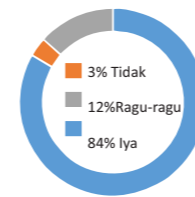
Apakah anda berminat berwisata alam?



Apakah anda tertarik berlibur di resor dengan suasana hutan?



Apakah anda tertarik berlibur di resor di Patuk, GK?



Kondisi pemanfaatan hutan saat ini

Hutan di mata masyarakat setempat merupakan tempat mencari tambahan rejeki dengan cara menjual pohon sebagai bahan dasar mebel, dan sebagai bahan bakar dalam bentuk arang ataupun kayu bakar.



Dok. Pribadi

Dok. Pribadi



Pemandangan Kabupaten Bantul dan Kota Yogyakarta

Potensi site



Pemandangan dan suasana hutan hutan Wonolegi

Menawarkan wisata alternatif (hutan) di Gunung Kidul, DIY kepada wisatawan

Menciptakan tujuan wisata yang menyatu dengan alam (hutan)

Memaksimalkan potensi hutan yang berada di Kec. Patuk khususnya di bidang pariwisata

Mengembangkan hutan menjadi objek wisata yang ramah lingkungan

Merancang **Resor Hutan** sebagai objek wisata alam yang ramah lingkungan serta meningkatkan perekonomian masyarakat

©UKYDWN

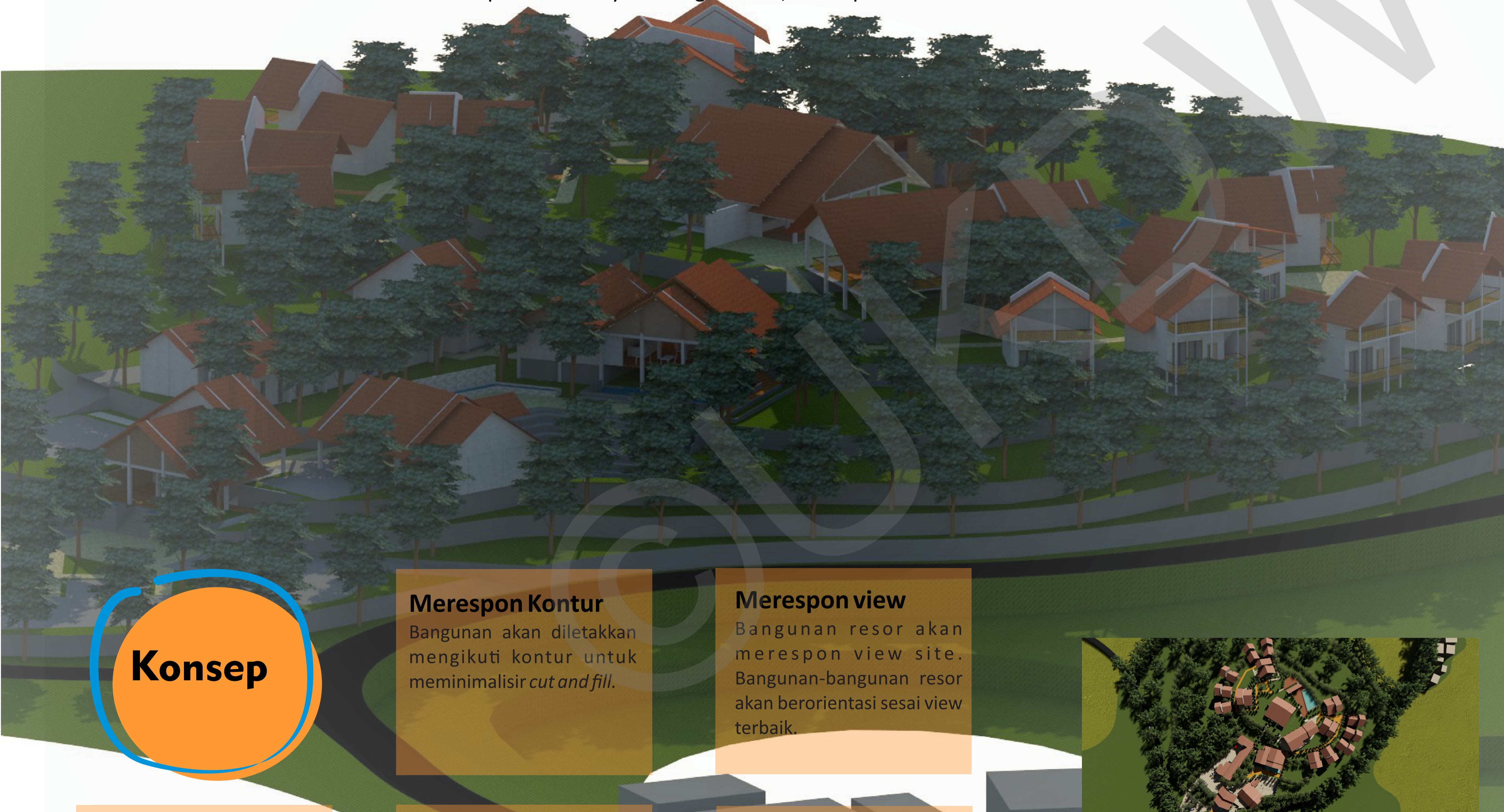
Resor Hutan Wonolegi

Resor merupakan fasilitas wisata yang mempunyai fungsi utama sebagai penginapan.

Fungsi penginapan diperlukan untuk menambah "Length of Stay" wisatawan yang berkunjung ke Kec. Patuk, Gunungkidul. Sehingga wisatawan bisa menikmati waktu rekreasinya. Selain itu, wisatawan menjadi bisa mengunjungi lebih banyak tempat wisata yang ada.

Resort menjadi sarana untuk menambah nilai hutan dengan memasukkan nilai wisata.

Konsep resort menyatu dengan alam, merespon site berkontur dan hutan.



Konsep

Merespon Kontur

Bangunan akan diletakkan mengikuti kontur untuk meminimalisir *cut and fill*.

Merespon view

Bangunan resort akan merespon view site. Bangunan-bangunan resort akan berorientasi sesuai view terbaik.

Pohon

Peletakan bangunan akan memakai area yang masih kosong. Sehingga meminimalisir penebangan pohon.

Lokalitas

Menggunakan material lokal dan bentuk atap kampung.

Air

Tipologi bangunan yang boros air akan diletakkan pada kontur yg lebih tinggi. Sehingga air limbah dapat dialirkan menggunakan gaya gravitasi.



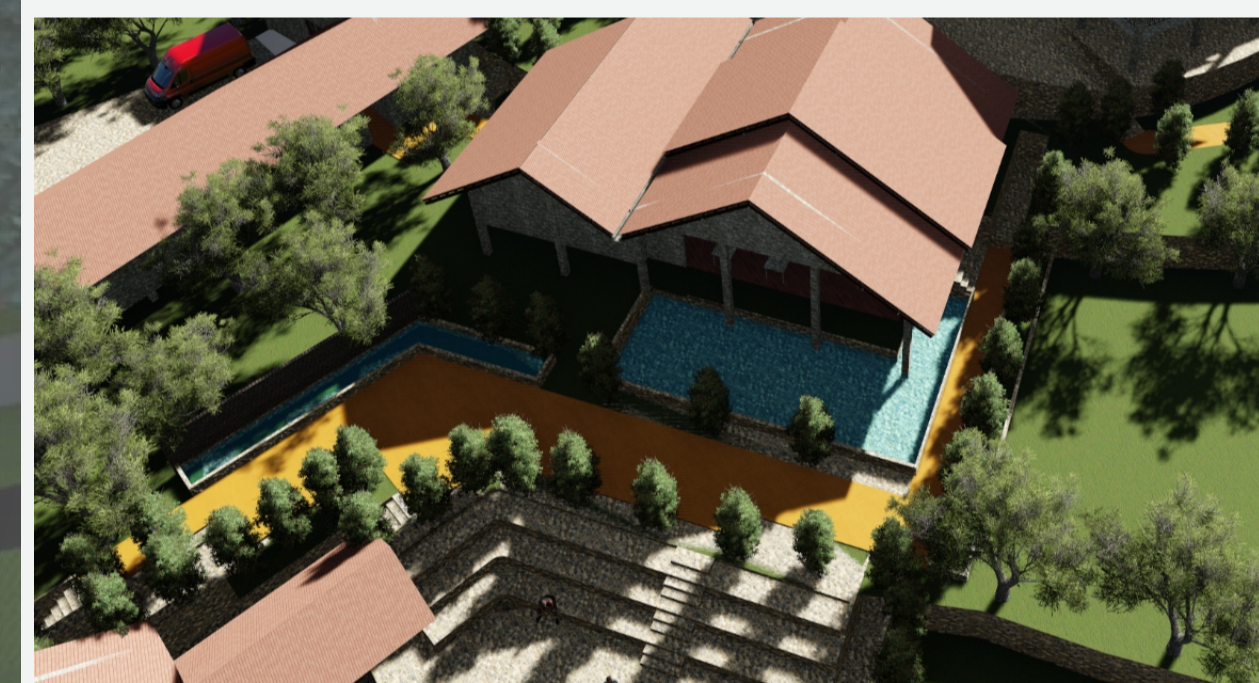
Peletakan massa bangunan di sesuaikan dengan view dan kontur. Sehingga pola peletakan bangunannya menjadi radial.



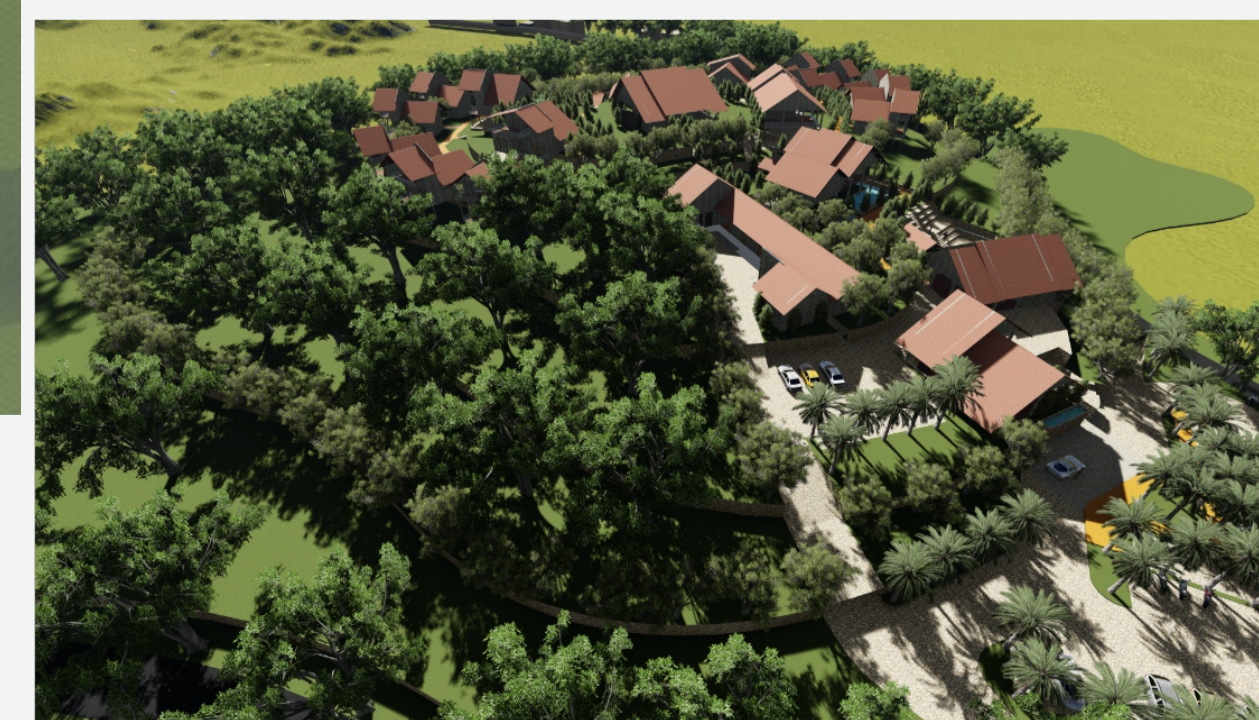
Bentuk bangunan panggung merupakan respon terhadap site berkontur, sehingga intervensi bangunan terhadap site menjadi minim.



Bangunan resort menggunakan atap kampung, sesuai dengan bangunan lokal sekitar. Selain itu bangunan menonjolkan material batu kapur dan kayu, yang merupakan material khas Gunungkidul



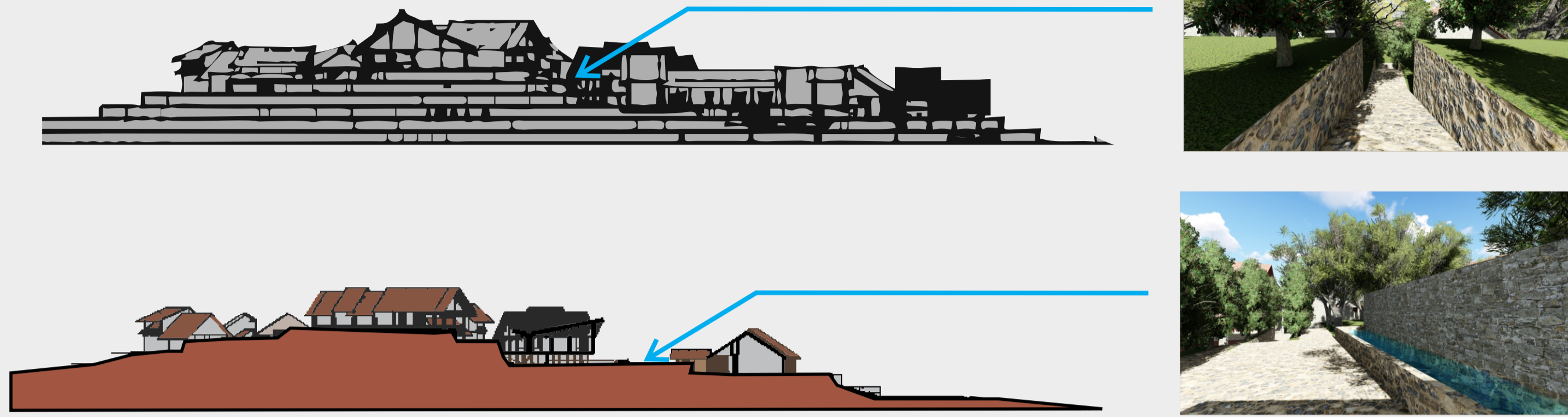
Resor merupakan bangunan yang boros air dalam operasionalnya, maka resort mempertimbangkan pengolahan air limbah domestiknya dalam proses desainnya.



Massa bangunan diletakkan disela-sela pepohonan. Pepohonan alami hutan dipertahankan.

Sirkulasi

Respon sirkulasi terhadap kontur



Konsep sirkulasi memerhatikan kondisi site, pola sirkulasi menyesuaikan letak pohon. Sehingga meminimalisir penebangan pohon.

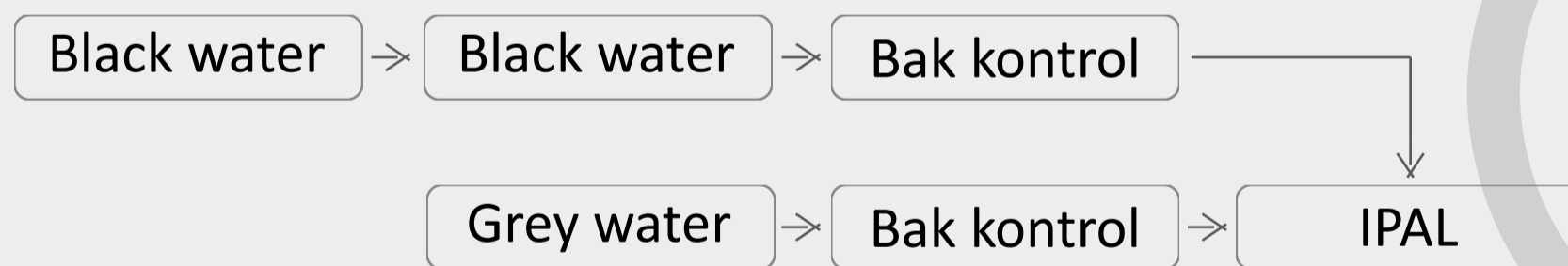
Akses wisatawan (umum) dan akses staff ke bangunan service dipisahkan.

Area parkir dibagi 2, area parkir wisatawan/umum dan area parkir khusus staff.

← Akses khusus staff

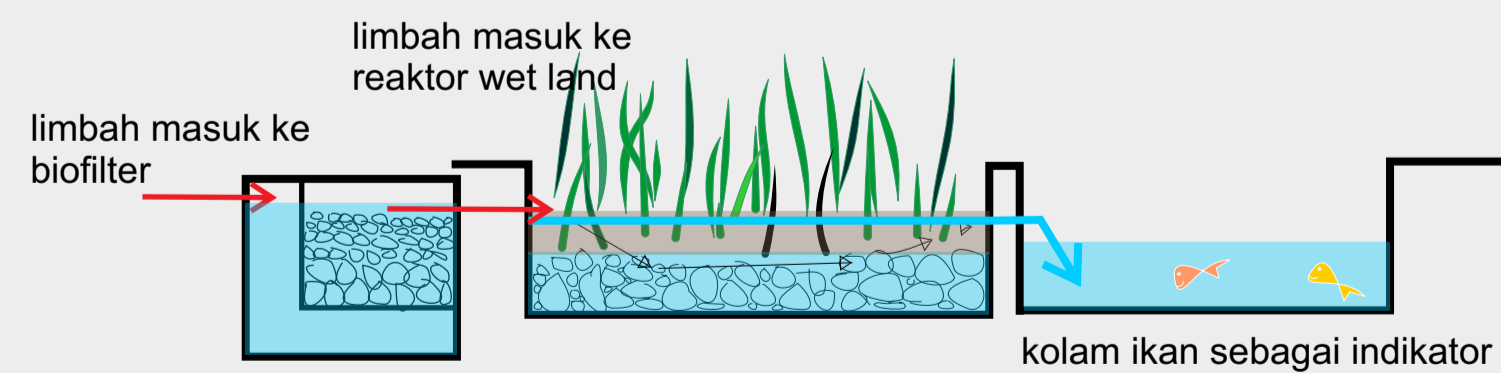


Skematik pengolahan air

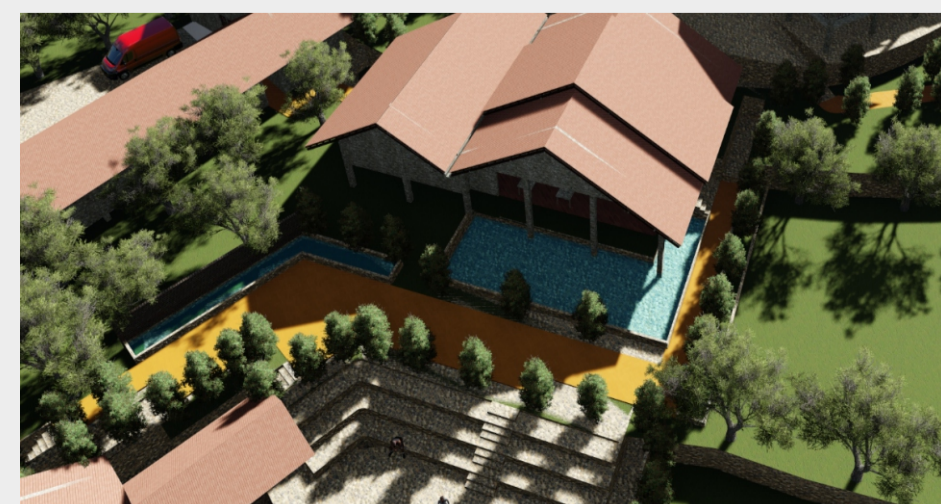


Air limbah dialirkan dengan gaya gravitasi

Ide pengolahan air limbah adalah memanfaatkan air semaksimal mungkin, sebelum dikembalikan lagi ke alam dengan kondisi sesuai baku mutu air buang.



Air olahan limbah yang dimanfaatkan menjadi kolam, menjadi salah satu elemen lanskap resort



Zoning



Bangunan diletakkan berdasarkan analisa akses, view, vegetasi, dan kontur

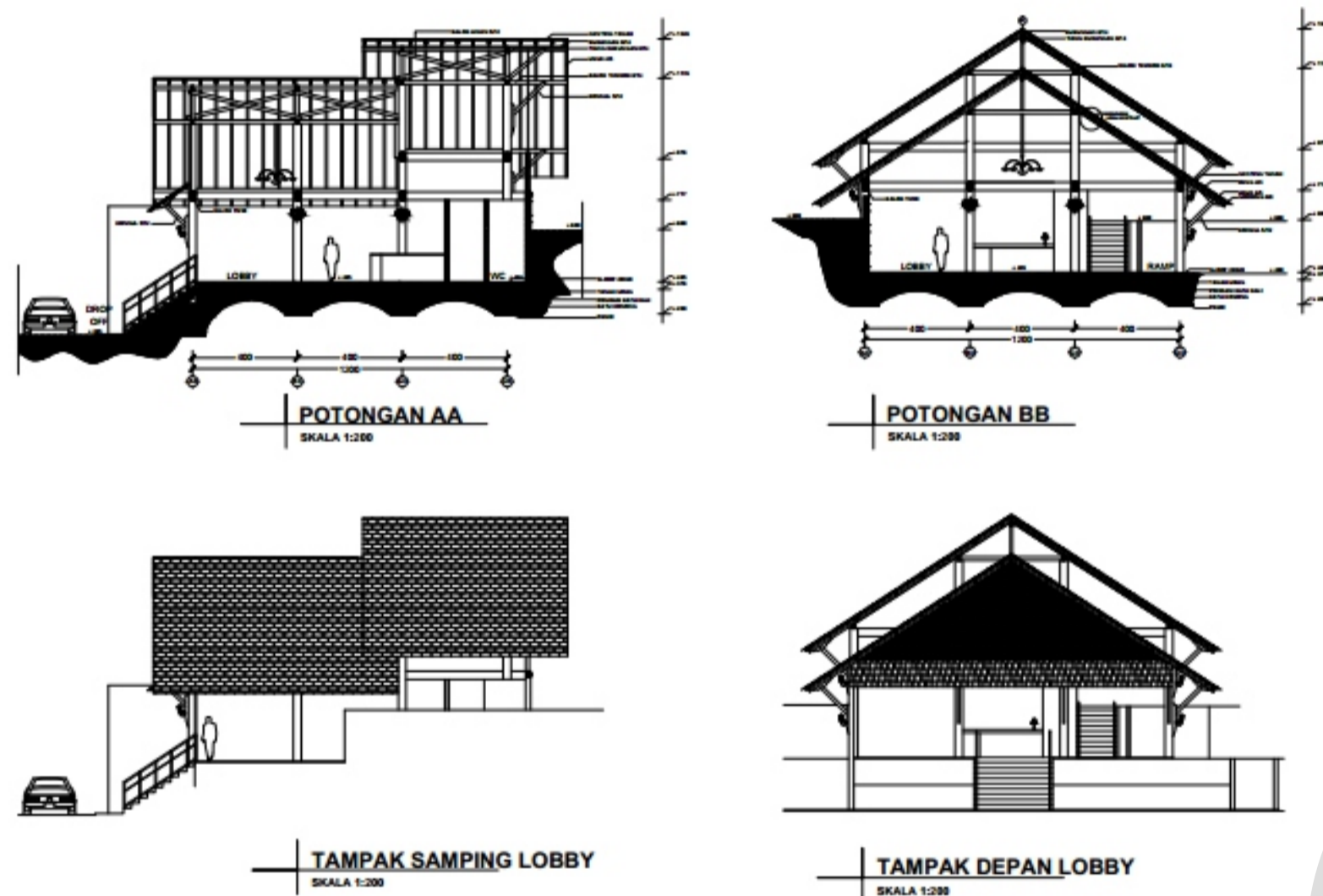
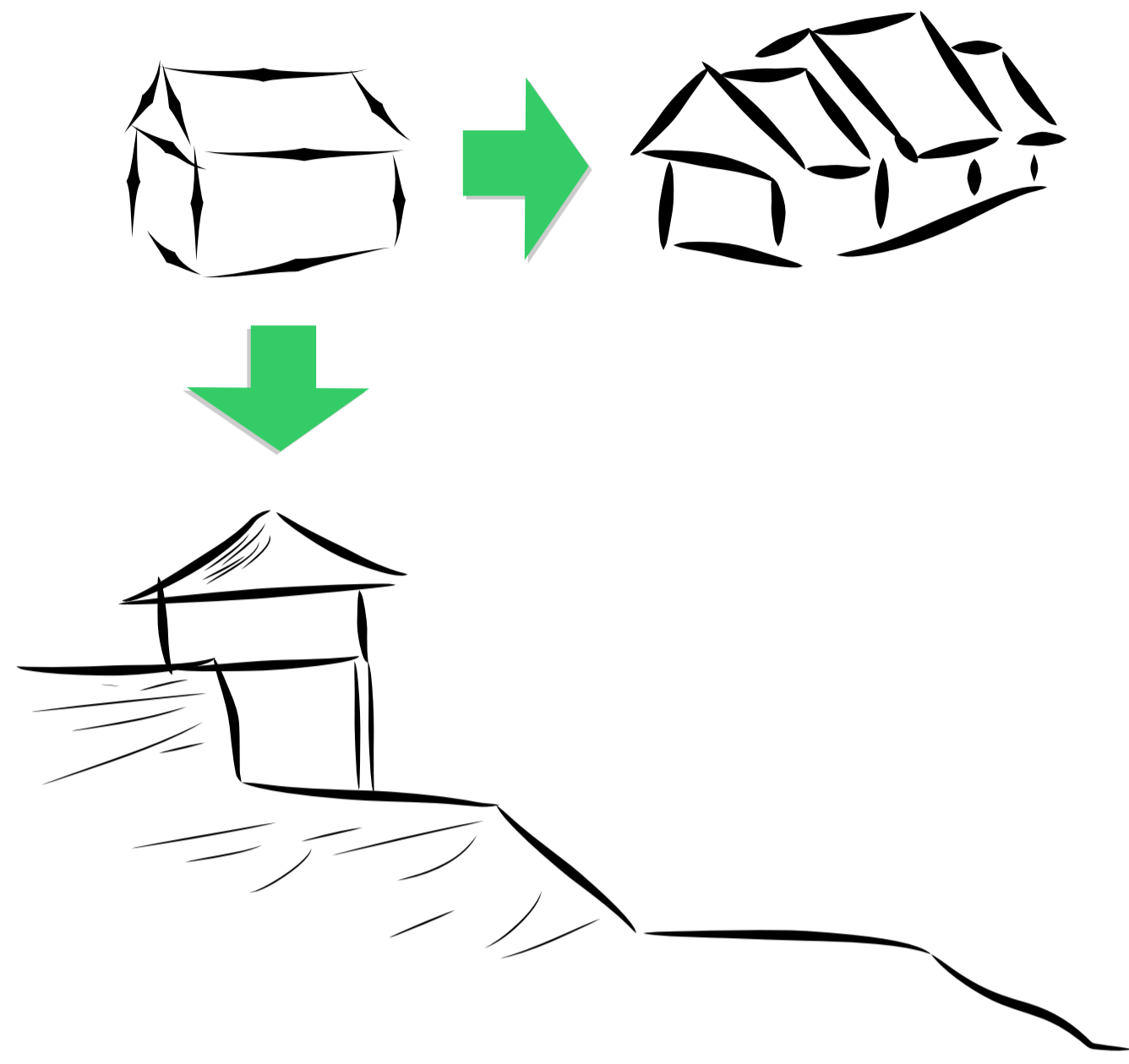
Massa bangunan diatur berdasarkan pola grid radial. Berdasarkan site, pola grid radial merupakan pendekatan yang paling cocok.

Transformasi bentuk

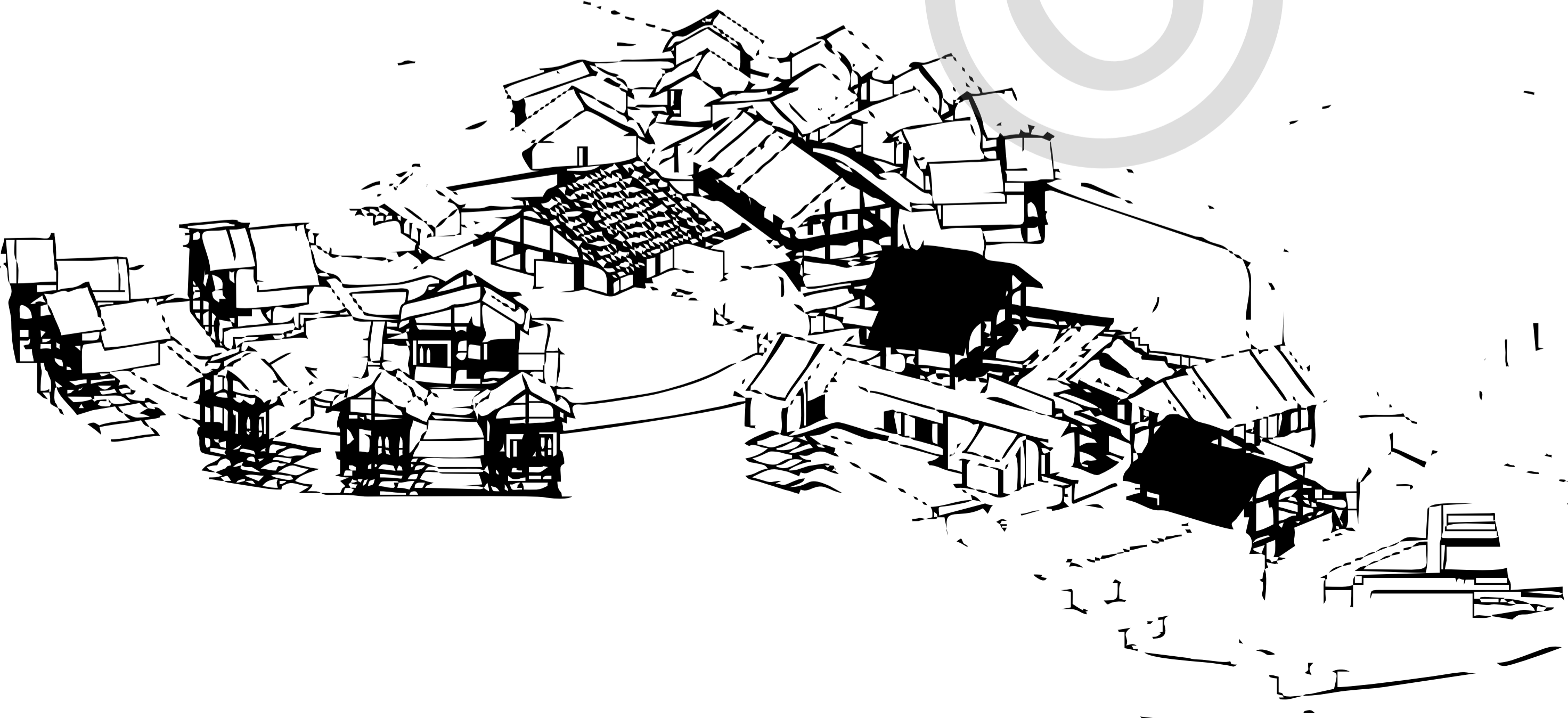
Bentuk dasar bangunan berasal dari rumah kampung.

Variasi bentuk rumah kampung panggung digunakan untuk merespon kontur, guna meminimalisir *cut and fill*. Tinggi bangunan panggung menyesuaikan konturnya.

Variasi bentuk atap kampung dengan perbedaan tinggi bubungan memberikan karakter bangunan yang mengalir mengikuti tinggi rendahnya kontur. Sehingga bangunan terkesan lebih mengikuti konturnya.



Bentuk awal adalah bentuk kampung biasa. Ketika dipadukan dengan kontur maka muncul bentuk rumah panggung. Sedangkan pada atap dilakukan pola naik-turun sebagai respon terhadap kontur, sebagai penghawaan alami. Mengingat kondisi geografis di lahan yang kering dan iklim tropis lembab.



Lobby



SPA



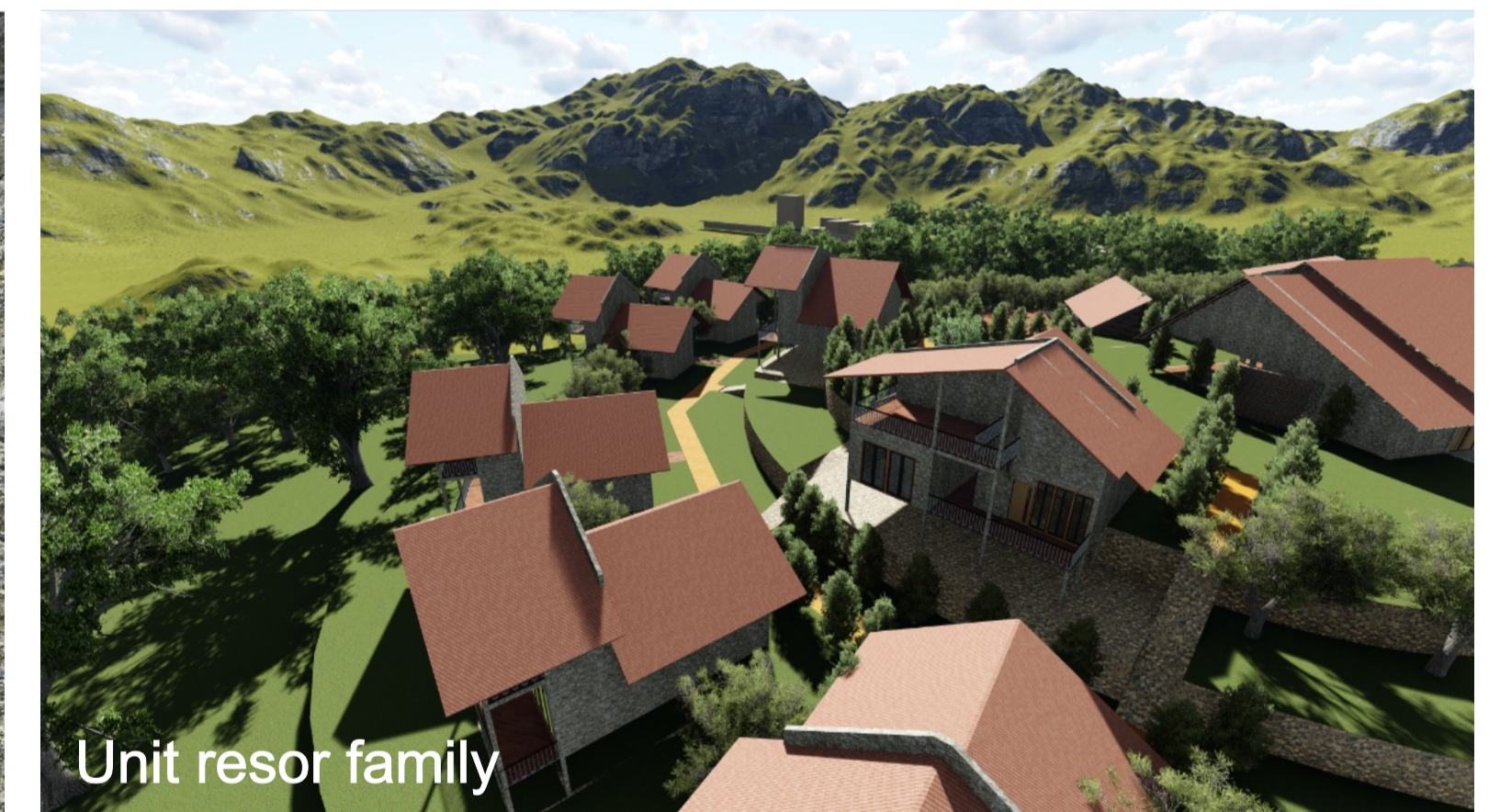
Balai



Bar



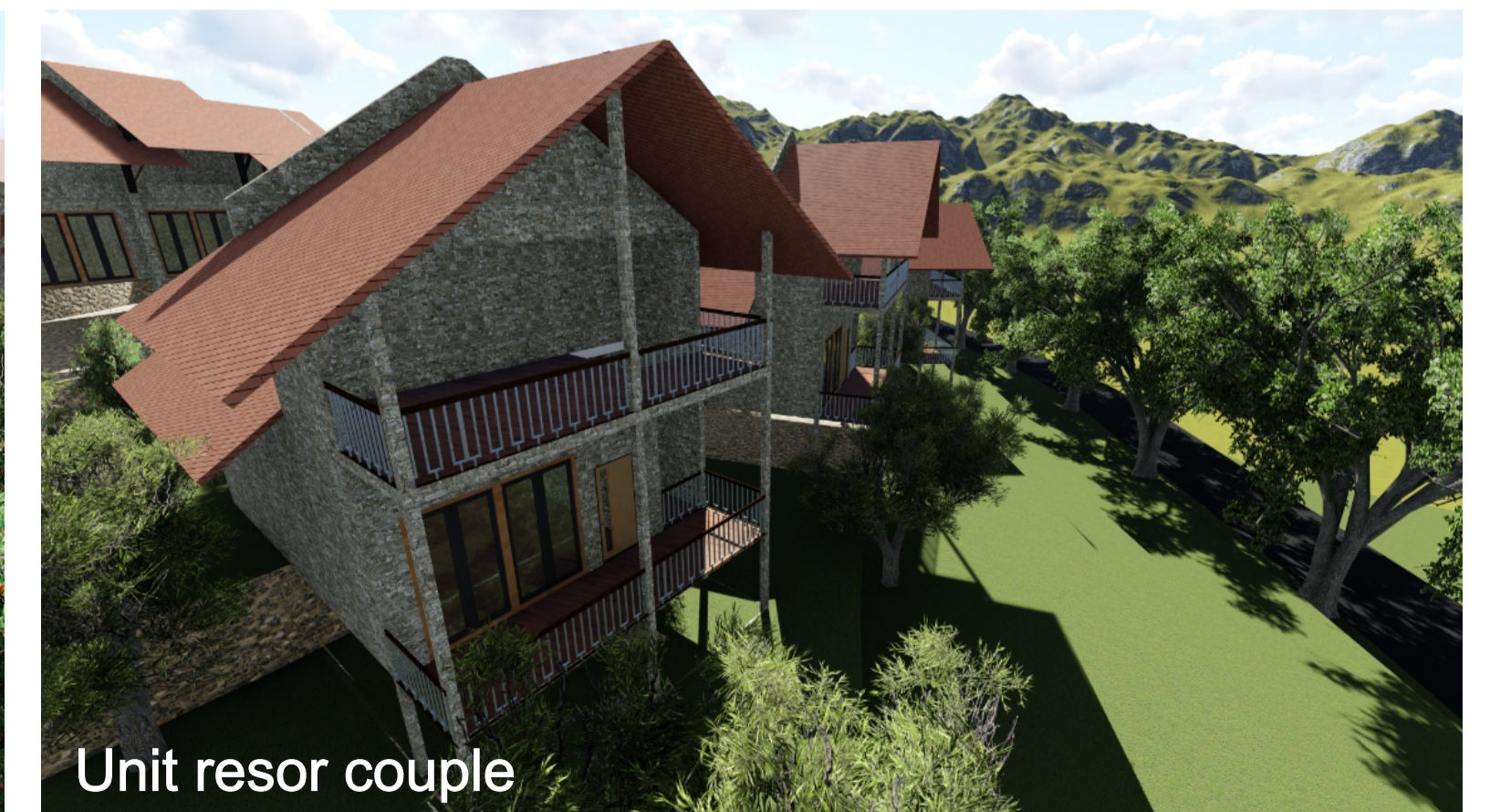
Panggung pertunjukan



Unit resor family



Restoran



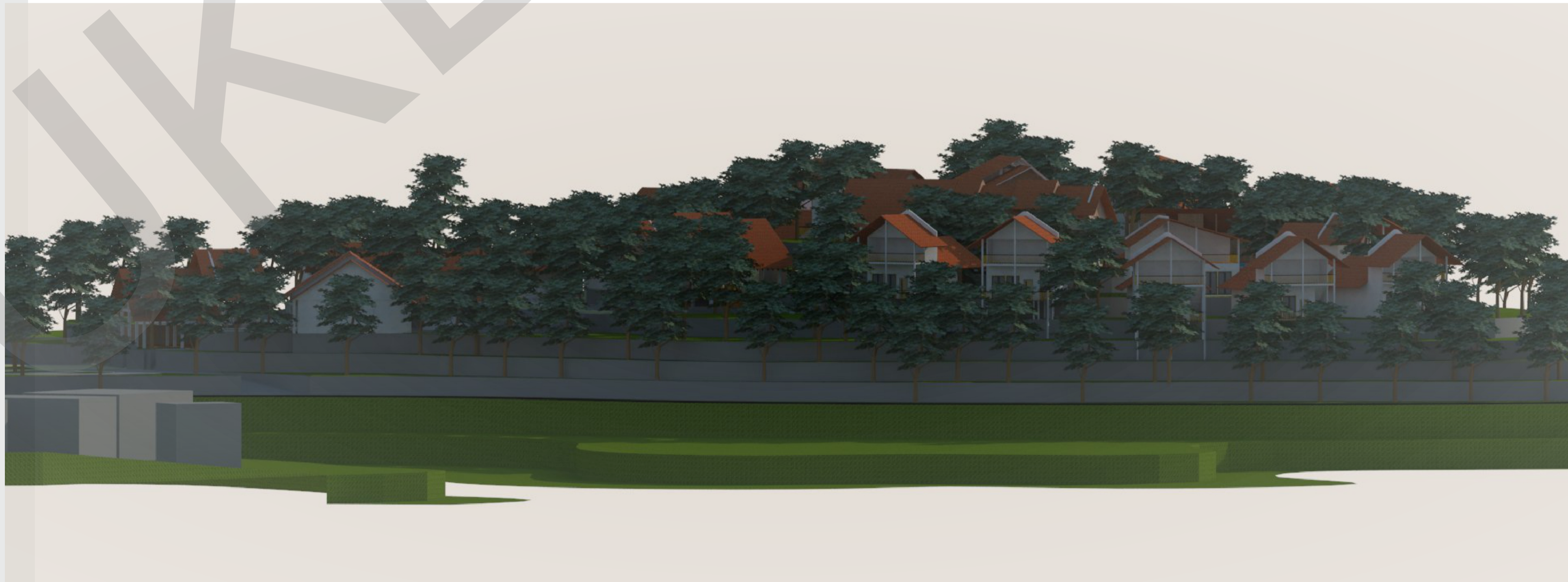
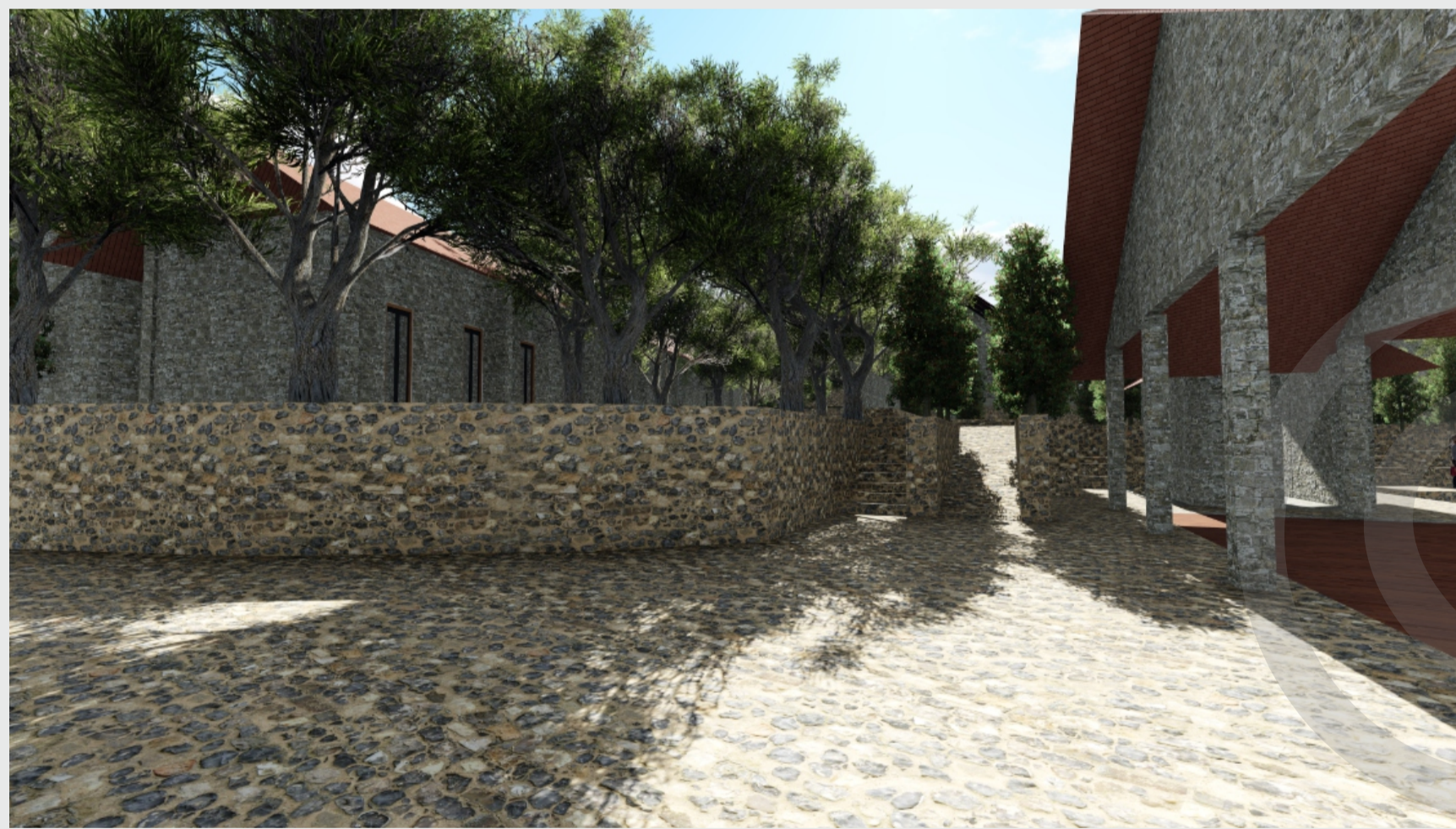
Unit resor couple

Meruang

Resor ini ingin menciptakan suasana hutan yang dapat dirasakan langsung oleh pengunjung pada saat pertama kali memasuki kawasan resor ini.

Design jalan yang menggunakan batu kapur sebagai peneras jalan tidak hanya berfungsi meningkatkan kenyamanan pengunjung saat berjalan, namun juga berfungsi menciptakan suasana khas Gunungkidul yang terkenal dengan batu kapurnya. Jalan yang dibangun mengikuti pola pohon membuat pengunjung merasa berjalan di hutan setempat.

Jalan tidak diberi atap dengan tujuan pengunjung merasakan suasana alam tanpa ada batasan. pengunjung yang berjalan dapat melihat ujung pohon dan langit secara bebas selayaknya sedang berjalan dalam hutan.



Daftar Pustaka

- Badan Pusat Statistik Kabupaten Gunungkidul. Gunung Kidul Dalam Angka 2013. 2013.
- Dinas Kebudayaan dan Kepariwisata Kabupaten Gunungkidul. Potensi Kebudayaan dan Kepariwisata Kabupaten Gunungkidul. 2014.
- Frick, H. (2007). Dasar-dasar arsitektur ekologis: Konsep Pembangunan Berkelanjutan dan Ramah Lingkungan. Yogyakarta: Kanisius.
- Frick, H. (2004). Ilmu Konstruksi Bangunan Bambu: Pengantar Konstruksi Bambu. Yogyakarta: Kanisius.
- <http://archinect.com/inspiralstudios/project/satung-buahan>
- <http://sambiresort.com/>
- Keputusan Direktur Jenderal Pariwisata, 1988.
- Lawson, Fred L. (1995). *Hotel and Resort (Planing and Refurbishment)*. London : Butterworth Architecture.
- Neufert, Ernst. (2002). Data Arsitek . (Jilid 1 , Edisi 33). Jakarta : Erlangga.
- Neufert, Ernst. (2002). Data Arsitek . (Jilid 2 , Edisi 33). Jakarta : Erlangga.
- Pemerintah Kabupaten Gunungkidul (2011). Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Gunungkidul 2010-2030.
- Peraturan Direktur Jendral Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam Nomor: P. 0./V-SET/2012 Tentang Pembangunan Sarana Pariwisata Alam di Taman Nasional, Taman Hutan Raya dan Taman Wisata Alam.